

INTISARI

CURAHAN WAKTU KERJA WANITA BURUH PETIK BAWANG MERAH DI DESA LUWUNGRAGI, KECAMATAN BULAKAMBA, KABUPATEN BREBES. 2019. ANDJANI LAILANDRA (Skripsi dibimbing oleh MUHAMMAD FAUZAN & FRANCY RISVANSUNA F)

Kegiatan menjadi buruh petik bawang merah diambil sebagai pekerjaan utama wanita guna membantu perekonomian keluarga. Meskipun pekerjaan menjadi buruh petik bawang merah memakan waktu di luar rumah, namun tanggung jawab mereka untuk mengurus rumah tangga juga tidak bisa ditinggalkan. Dalam hal ini buruh petik harus mampu membagi perannya sebagai pekerja buruh petik di lapak dan sebagai ibu rumah tangga di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui curahan waktu kerja buruh petik bawang merah, faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh petik bawang merah, dan kontribusi pendapatan rumah tangga buruh petik bawang merah terhadap pendapatan keluarga. Penelitian menggunakan data primer menggunakan 45 responden dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling* dan kuisioner yang telah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa curahan waktu kerja buruh petik bawang merah di Desa Luwungragi, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes adalah sebesar 272,04 jam/bulan. Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi curahan waktu kerja buruh petik bawang merah meliputi upah, dan pengalaman. Kontribusi buruh petik bawang merah terhadap total pendapatan keluarga yaitu sebesar 56,36% dikategorikan besar.

Kata kunci: bawang merah, buruh petik, curahan waktu kerja, kontribusi pendapatan rumah tangga

ABSTRACT

PREVENTION OF PICKING SHALLOTS WORKING TIME IN LUWUNGRAGI VILLAGE BULAKAMBA SUBDISTRICT BREBES DISTRICT. 2019. ANDJANI LAILANDRA (Supervised by MUHAMMAD FAUZAN & FRANCY RISVANSUNA F) *The activity of picking shallots is taken as the main job of women to help their economy in the family. Even though the work of picking shallots takes time outside the home, but their responsibility to take care of the household also cannot be abandoned. In this case, picking laborers must be able to share their role as workers of picking laborers in the field and as housewives at home. This study aims to determine the outflow of work time for shallots picking laborers, the factors that influence the outflow of working time for pickers, and the contribution of household income for shallot picking laborers to their families income. The study uses primary data from 45 respondents using Cluster Sampling techniques and questionnaires that have been designed according to the research's objectives. Datas were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that the outpouring of shallot labor time in Luwungragi Village, Bulakamba Subdistrict, Brebes District was 272.04 hours / month. Significant factors affecting the outpouring of work time for picking shallots include wages, and experience. The contribution of picking shallots to total family income is 56.36% categorized as large*

Keywords : *Shallots, picking shallots, outpouring of work time, household income contribution.*